LAPORAN KELOMPPOK 3

DATA SCIENCE

"PENARIKAN DATA DARI SOCIAL MEDIA"



Disusun oleh:

1. Muhamad Ripai	(0651 21 097)
2. Muhammad Defadhil Amri	(0651 21 069)
3. Muhammad Ramdhan Hakim	(0651 21 088)
4. Muhamad Bayu Fadayan	(0651 21 100)
5. Fathur Pakapradana	(0651 21 103)
6. Rafly Rahmat Amtiar	(0651 21 107)
7. Zidan Al-Rasyid	(0651 21 112)
8. Novi Khopipah	(0651 21 113)
9. Laksana Fauzta Livepud L	(0651 21 115)
10. Muhamad Yudi Aditya	(0651 21 116)
11. Amalia Kartika Putri	(0651 21 118)
12. Indah Cahyani	(0651 21 120)

Dosen Pengampu:

Yusma Yanti, M.Si

Program Studi Ilmu Komputer

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pakuan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur

kami panjatkan kehadirat Allah swt. Karena dengan rahmat dan Karunia-nya kami dapat

menyelesaikan laporan tugas data science yang berjudul penarikan data dari social media tepat

pada waktunya.

Kami menyadari, bahwa laporan tugas data science yang kami buat ini masih jauh dari

kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, kami

sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi

acuan agar kami bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan tugas data science ini bisa menambah wawasan para pembaca, berguna

untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan bisa bermanfaat untuk perkembangan

dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Demikian yang kami sampaikan kami berharap laporan tugas data science yang

berjudul penarikan data dari social media dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Bogor, 12 Desember 2022

Tim Penyusun

i

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	i
DAFTA	AR ISI	ii
BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	1
1.3	Tujuan	1
BAB 2	DASAR TEORI	2
2.1	Definisi Ekstraksi Data	2
2.2	Jenis-Jenis Ekstraksi Data	2
2.3	Preprocessing Data	3
2.4	Data Cleaning	3
2.5	Transformasi Data	4
2.6	Regresi	4
2.7	K-Means	4
BAB 3	PEMBAHASAN	6
3.1	Proses Penarikan Data	6
3.2	Preprocessing Data	10
3.3	Regresi dan K-Means	12
BAB 4	PENUTUP	17
4.1	Kesimpulan	17
DAFTA	AR PUSTAKA	18

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perubahan terkait dalam kehidupan praktis sehari-hari telah menghasilkan perkembangan yang pesat dunia parallel konten baru, data baru, dan sumber informasi baru di sekitar kita. Terlepas dari bagaimana seseorang mendefinisikannya, fenomena atau istilah big data semakin hadir, semakin meresap, dan semakin penting.

Di sana adalah potensi nilai yang sangat besar dalam istilah yang kita kenal dengan big data termasuk seperti wawasan inovatif, pemahaman yang lebih baik tentang masalah, dan banyak lagi hal-hal lainnya. Itu juga dapat memberi peluang untuk memprediksi, dan bahkan untuk membentuk masa depan itu sendiri.

Secara umum, data science adalah sarana utama untuk menemukan dan menekankan akan potensi itu, istilah yang berarti ilmu data dalam bahasa indonesia ini menyediakan cara untuk menangani dan memanfaatkan kumpulan data besar untuk melihat pola, untuk menemukan relasi serta untuk memahami berbagai gambar dan informasi yang memukau.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Apa itu ekstraksi data dan jenis-jenisnya?
- 2. Apa yang dimaksud dengan preprocessing data?
- 3. Apa yang dimaksud cleaning data?
- 4. Bagaimana tahapan proses penarikan data dan mengelolanya?

1.3 Tujuan

- 1. Mengetahui definisi ekstraksi data dan jenis-jenisnya
- 2. Mengetahui tentang preprocessing data
- 3. Mengetahui tentang cleaning data
- 4. Untuk mengetahui bagaimana tahapan proses penarikan data dan mengelolanya

DASAR TEORI

2.1 Definisi Ekstraksi Data

Data scraping atau yang juga sering disebut data extraction merupakan teknik atau metode otomatisasi yang memungkinkan seseorang untuk mengekstrak data dari sebuah website, database, aplikasi enterprise, atau sistem legacy yang kemudian dapat menyimpannya ke dalam sebuah file dengan format tabular atau spreadsheet. Metode mengotomatisasi proses copy paste secara manual yang dimana proses ini memakan waktu berjam-jam atau bahkan berhari-hari.

Umumnya data scraping digunakan untuk beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan data seperti research untuk konten website,keperluan bisnis dalam komparasi harga, atau melakukan riset pasar pada sumber data publik. Kebanyakan data pada website merupakan data tidak terstruktur dalam format HTML yang kemudian diubah menjadi data dengan format terstruktur ke dalam spreadsheet atau database Anda sehingga dapat dimanipulasi. Sedangkan ada banyak cara yang digunakan dalam melakukan data scraping untuk memperoleh data dari sebuah website seperti layanan online, API tertentu atau bahkan perusahaan yang memiliki code untuk melakukan data scraping dari awal.

Cara terbaik yang bisa Anda coba adalah dengan memanfaatkan API (Application Programming Interface) yang dimiliki beberapa website besar seperti Google, Twitter, Facebook, sehingga memungkinkan Anda mengakses data mereka dengan format data terstruktur. Namun cara ini tidak berfungsi pada website lain yang tidak memiliki API atau yang tidak mengizinkan Anda untuk mengakses data dalam bentuk format terstruktur.

2.2 Jenis-Jenis Ekstraksi Data

1. Web Scraping

Web scraping memungkinkan Anda untuk mengekstrak seluruh data atau spesifik data yang Anda inginkan dari sebuah website dengan mengakses source code seperti HTML, CSS, dan Javascript ataupun menggunakan API yang disediakan pemilik website tersebut. Dengan menggunakan tools web scraping Anda dapat mengekstrak data dari website menjadi sebuah laporan yang dapat di kostumisasikan.

Web scraping membutuhkan dua bagian, yaitu crawler dan scraper dimana crawler adalah sebuah algoritma AI (Artificial Intelligence) yang melakukan pencarian data tertentu yang diperlukan dengan mengikuti link di internet. Sedangkan scraper adalah tools khusus yang dibuat untuk mengekstrak data dari website dan desain dari scraper ini dapat berbeda-beda tergantung dari tingkat kompleksitas dari pengembangnya.

2. Screen Scraping

Screen scraping merupakan tipe data scraping yang memperoleh data dari analisis visual interfaces yang dimana langsung dari tampilan website yang dapat dilihat oleh Anda. Karena tidak seperti web scraping, screen scraping tidak mengunduh dari sumber webnya melainkan melakukan scraping terhadap teks, gambar, atau konten lainnya dan membuat data tersebut ideal untuk dianalisis.

Umumnya screen scraping digunakan bagi perusahaan dan bisnis yang menggunakan cara ini untuk menyimpan data sensitif dan krusial yang merupakan merupakan data utuh dan disimpan dalam jangka waktu yang lama untuk tujuan pencatatan. Terlebih karena screen scraping sangat cocok untuk mengekstrak data tanpa mengakses source code dan tanpa API, tipe scraping ini sangat efektif untuk migrasi data karena dapat mengakses data lama dengan akurasi yang tinggi.

2.3 Preprocessing Data

Data preprocessing adalah proses yang mengubah data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Proses ini penting dilakukan karena data mentah sering kali tidak memiliki format yang teratur. Selain itu, data mining juga tidak dapat memproses data mentah, sehingga proses ini sangat penting dilakukan untuk mempermudah proses berikutnya, yakni analisis data.

2.4 Data Cleaning

Data cleaning adalah suatu prosedur untuk memastikan kebenaran, konsistensi, dan kegunaan suatu data yang ada dalam dataset. Caranya adalah dengan mendeteksi adanya error atau corrupt pada data, kemudian memperbaiki atau menghapus data jika memang diperlukan.

Alasan memakai data cleaning:

- a. Menghilangkan kesalahan dan inkonsistensi yang muncul saat beberapa data sources dikumpulkan dalam satu dataset.
- b. Meningkatkan efisiensi kerja karena proses ini akan memudahkan Anda dan tim pengolah data untuk menemukan apa yang dibutuhkan dari data.
- c. Tingkat error yang lebih rendah juga akan mendatangkan kepuasan pelanggan dan mengurangi beban kerja tim.
- d. Membantu Anda memetakan beberapa fungsi data yang berbeda. Proses ini juga akan membuat Anda lebih mengenal kegunaan data dan mempelajari asalnya.

2.5 Transformasi Data

Transformasi data merupakan suatu usaha yang ditujukan untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk yang lain. Dengan begitu, data tersebut bisa memenuhi asumsi yang mendasari analisis ragam yang berguna bagi penelitian. Namun, data yang akan ditampilkan pada laporan tersebut tetap menjadi data aslinya.Oleh karena itu, data transformasi tersebut dapat membantu peneliti untuk membuat data asli untuk memenuhi analisis ragam.

2.6 Regresi

Pada dasarnya, metode regresi merupakan salah satu metode analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam pengertian lain, regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk memperkirakan hubungan antara sebuah variabel dependen/terikat dan satu atau lebih variabel independen/bebas untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Regresi merupakan rumus yang bisa digunakan untuk menganalisis data dari yang sederhana, sampai yang jumlahnya begitu banyak atau kompleks.

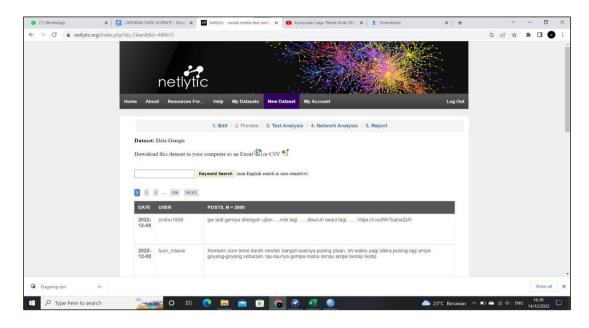
2.7 K-Means

K-means merupakan salah satu algoritma yang bersifat unsupervised learning. K-Means memiliki fungsi untuk mengelompokkan data kedalam data cluster. Algoritma ini dapat menerima data tanpa ada label kategori. K-Means Clustering Algoritma juga merupakan metode non-hierarchy. Metode Clustering Algoritma adalah mengelompokkan beberapa data ke dalam kelompok yang menjelaskan data dalam satu kelompok memiliki

karakteristik yang sama dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan data yang ada di kelompok lain. Cluster Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana unit-unit populasi dipilih secara acak dari kelompok yang sudah ada yang disebut 'cluster, nah Clustering atau klasterisasi adalah salah satu masalah yang menggunakan teknik unsupervised learning.

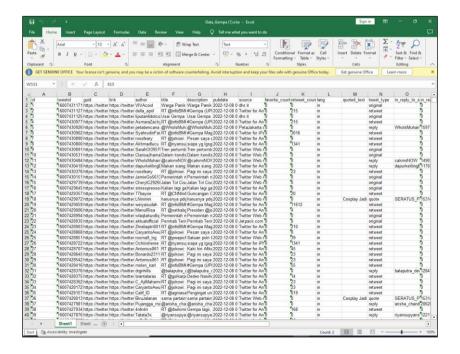
PEMBAHASAN

3.1 Proses Penarikan Data



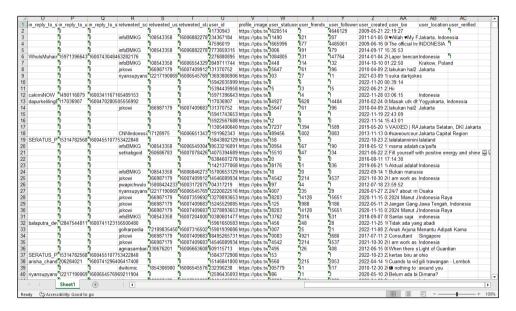
Disini kita Menarik 2500 buah sample data dari sebuah platform media social yaitu Twitter menggunakan web *Netlytic.org*, yang dimana kita mengambil data berupa cuitan atau tweet yang membahas tentang gempa yang belakangan ramai di bicarakan banyak orang.

Yang dimana data yang nanti kita dapatkan sebagai berikut :



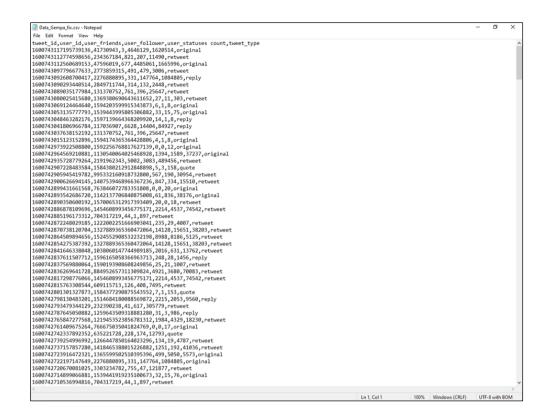
Yang dimana data awalnya berjumlah sekitar 2500 responden dan variabel atau atributnya berjumlah 29 buah.

4 A	В	С	D	E	F	G	H		J	K	L	M	N	0	
id	tweetid	guid	link	author			pubdate		favorite_count		lang	quoted_text	tweet_type	in_reply_to	s in_re
1	16007431171	https://twitte	https://twitte				2022-12-08 0			0	in		original		0
2	16007431127	https://twitte	https://twitte	r della_april	RT @infoBMl	#Gempa (UP	12022-12-08 0	Twitter for An	0	215	in		retweet		0
3				r liputan6dotco						0	in		original		0
4	16007430977	https://twitte	https://twitte	AsmaraZack	RT @infoBMl	#Gempa (UP	12022-12-08 0	Twitter for An	0	215	in		retweet		O
5	16007430926	https://twitte	https://twitte	r petabencana	@WhoIsMuh	@WholsMuh	2022-12-08 0	PetaJakarta.c		Ó	in		reply	WhoIsMuha	ir 1597
6					RT @infoBMl	#Gempa Mag	g 2022-12-08 0	Twitter for iPa	б	3016	in		retweet		O
7	16007430890	https://twitte	https://twitte	roosfeary	RT @jokowi:	Pesan saya	2022-12-08 0	Twitter for An	0	8	in		retweet		0
8	16007430800	https://twitte	https://twitte	Akhmadlucu	RT @riyansu	siapa yg Igsg	2022-12-08 0	Twitter for An	0	1341	in		retweet		O
9	16007430691	https://twitte	https://twitte	SarahOl3957	Tren pertumb	Tren pertumb	2022-12-08 0	Twitter Web /	Ó	Ó	in		original		o
10	16007430531	https://twitte	https://twitte	ClarisaJhama	Dalam kondis	Dalam kondi	s 2022-12-08 0	Twitter Web /	0	0	in		original		0
11								Twitter Web /		0	in		reply	cakimiNOV	/ 1490
12								Twitter for An	0	0	in		reply	dapurkelilin	aE 1170
13	16007430376	https://twitte	https://twitte	roosfeary	RT @iokowi:	Pagi ini sava	2022-12-08 0	Twitter for An	0	23	in		retweet		0
14								Twitter Web /		Ó	in		original		0
15								Twitter Web /		Ó	in		original		0
16								Twitter for An		6	in		original		0
17			https://twitte					Twitter for An		20	in		retweet		0
18	16007429072							Twitter Web /		Ó	in	Cosplay Jadi	quote	SERATUS	P 1531
19								Twitter for An	b	11612	in	coopia, caa	retweet	02.000	0
20	16007429006							Twitter for An		4	in		retweet		'n
21								Twitter Web /		ó	in		original		'n
22								Jetpack.com		ŏ	in		original		'n
23								Twitter for An		210	in		retweet		'n
24								Twitter for An		8	in		retweet		'n
25	16007428851							Twitter Web /		39	in		retweet		ħ
26								Twitter for iPh		1341	in		retweet		ħ
27								Twitter for An		45	in		retweet		'n
28								Twitter for An		23	in		retweet		70
29								Twitter for An		23	in		retweet		70
30	16007428416							Twitter for An		55	in		retweet		50
31	16007428376							Twitter for An		55 0	in			balaputra d	1204
32	16007428375							Twitter for An		14	in		reply	balaputra_0	n 1204
33								Twitter for An		23	in				70
33										23			retweet		0
35								Twitter for An		23 619	in		retweet		0
	16007428157							Twitter for An		619	in		retweet	05504510	U
36	16007428013							Twitter Web /		0 10	in	Cosplay Jadi		SERATUS	
37								Twitter for An			in		reply	arisha_char	na 2062
38	16007427934							Twitter for An		168	in		retweet		0
39	16007427876	https://twitte	https://twitte	Tatata3x	@riyansupya	@riyansupya	2022-12-08 0	Twitter for An		0	in		reply	riyansupyar	ns 1221
()	Sheet1	(+)													, i
	ssibility: Good to	~										# 6	ш		- + 10



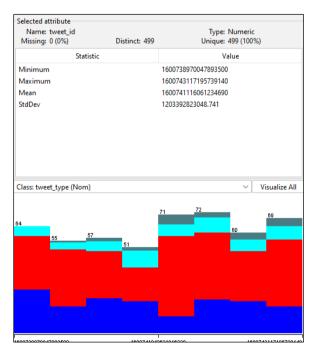
Kemudian kita ambil beberapa atribut yang sekiranya bisa kita ambil atau olah yaitu Tweet id, User id, User Friends, User follower, User Statuses count dan Tweet Type. dan juga beberapa responden yaitu sekitar 499 orang/akun.

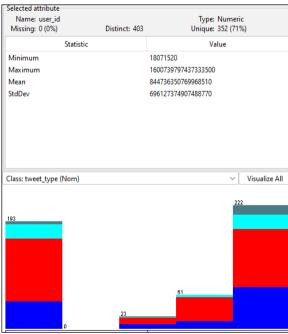
Kemudian kita jadikan file yang tadinya berbentuk format .xlsx menjadi .csv dengan cara mennyimpan file excel tersebut menjadi file CSV melalui aplikasi excel. yang dimana hasilnya sebagai berikut:

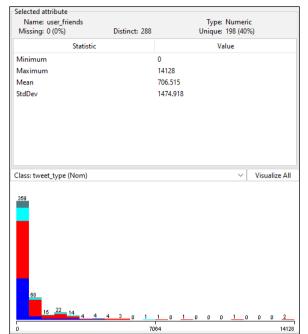


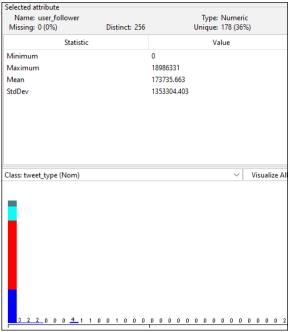
Kemudian baru data bisa kita masukkan kepada aplikasi WEKA,dan baru kita masuk kepada tahap pre-processing.

Di dalam aplikasi WEKA kita mendapatkan beberapa atribut tersebut bertipe data yakni : Tweet id, User id, User Friends, User follower, User Statuses count bertipe data numeric dan Tweet type bertipe data nominal.

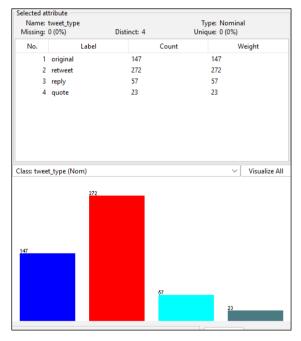






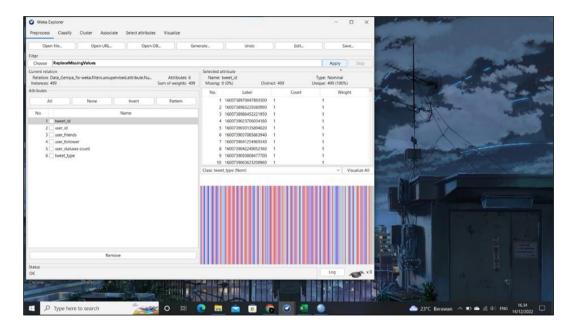


Name: user_statuses count Missing: 0 (0%)	Distinct: 358		Type: Unique:	Numer 292 (59	ic %)	
Statistic			Va	lue		
Minimum		1				
Maximum		1930972				
Mean		82788.828				
StdDev		269963.061				
Class: tweet_type (Nom)				~	Visua	alize All
451						
17 2 3 2 1	<u>31</u>	<u>12</u> 0 0	1	0 _4	0	2
	9654					193097



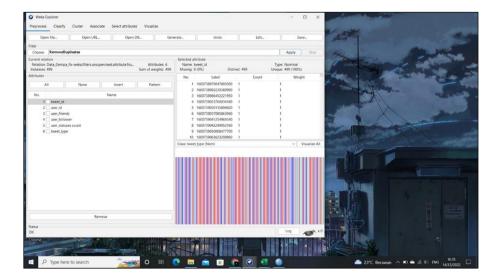
3.2 Preprocessing Data

Disini yang kita lakukan pertama kali dalam Pre- Processing Data yaitu kita membersihkan data tersebut dari missing data dan data yang mengandung duplikat (Data Cleaning). Sebagai berikut:

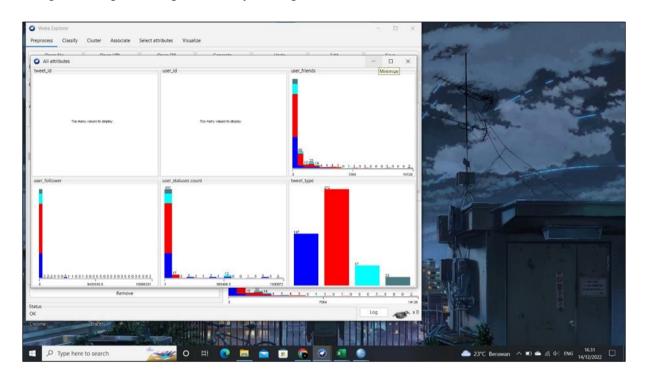


Yang dimana kita menggunakan metode ReplaceMissingValues, yang menjadi semua atribut data yang berparameter Missing menjadi 0 atau 0% yang menandakan bahwa data tidak mempunyai Missing Value.

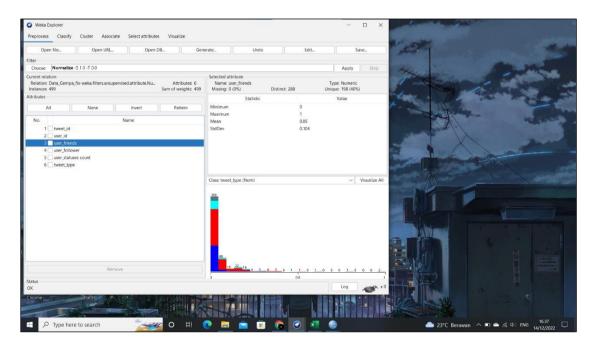
Kemudian kita menggunakan metode Remove Duplicate yang sekiranya kita memiliki data yang sama atau duplikat data akan dihapus

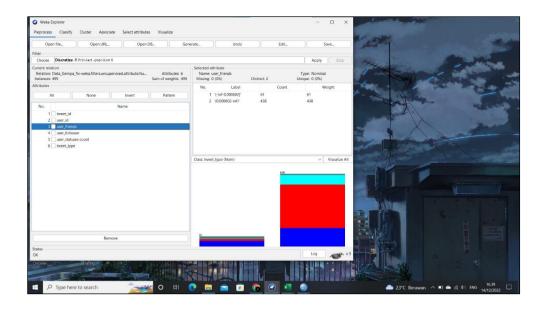


Yang dimana pada tahap ini hasilnya sebagai berikut:



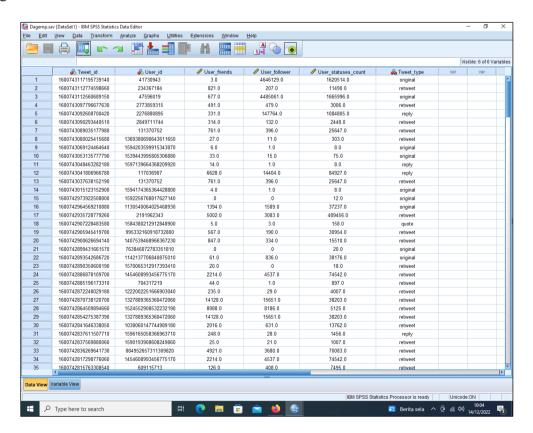
Kemudian setelah itu kita masuk kepada tahap tranformasi data, yang dimana pada tahap ini kita menggunakan metode normalisasi dan diskritisasi. Sebagai berikut:

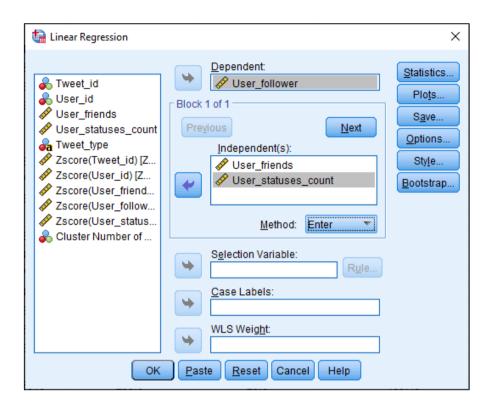




3.3 Regresi dan K-Means

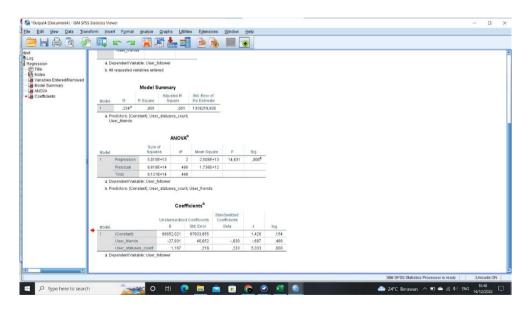
Selanjutnya adalah regresi yang dimana kita disini menggunakan aplikasi SPSS yang dimana kita mengambil metode regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah jumlah pertemanan dan jumlah status mempengaruhi jumlah follower. Dimana datanya sebagai berikut:





Kemudian kita jadikan atribut User follower sebagai variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi, sedangkan untuk atribut User friends dan User statuses count kita jadikan sebagai variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi.

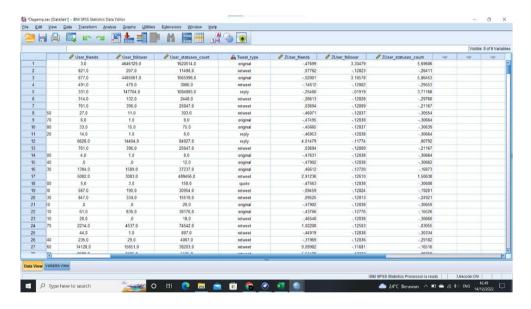
Yang dimana hasil regresi nya sebagai berikut:



Kita bisa lihat nilai signifikansi dari tabel anova adalah 0, itu nilainya kurang dari 0,05, yang berarti jumlah pertemanan dan jumlah status mempengaruhi jumlah follower

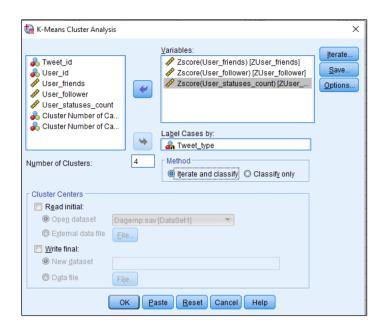
Kemudian kita bisa lihat pada tabel coefficient. Pada jumlah pertemanan kita bisa melihat nilai signifikansi nya yaitu 0,486 yang dimana nilainya itu lebih dari 0,05, yang artinya jumlah pertemanan tidak memengaruhi jumlah follower. Tapi pada jumlah status ,Kita bisa lihat nilai signifikansi nya adalah 0 yang dimana kurang dari 0,05, yang mengartikan bahwa Jumlah status mempengaruhi jumlah follower.

Kemudian kita masuk Ke tahap clustering K- mean Yang dimana kita menggunakan 2 metode yaitu dengan aplikasi SPSS dan WEKA. Pada aplikasi SPS Kita terlebih dahulu menormalisasi kan data yang ada. Yang tujuannya adalah menyamakan semua satuan atribut menjadi Zscore

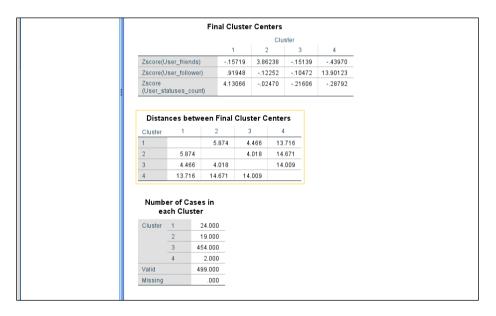


Kemudian kita bisa mengolah datanya menggunakan data Zscore tersebut untuk proses clustering K-mean.

Pada proses clustering kita membagikan data data tersebut menjadi 4 kelompok yang dikelompokkan berdasarkan Tweet type.



Yang didapatkan hasilnya sebagai berikut :



Bisa kita lihat di dalam kluster pertama terdapat jumlah data sebanyak 24 buah, sedangkan di dalam kluster kedua terdapat 19 buah data, di kluster keempat terdapat 454 buah data dan klister keempat terdapat 2 buah data. Yang dimana terdapat jarak diantara beberapa klaster data sebagaimana yang tercantum di dalam tabel "Distances between Final Cluster Centers", dan juga terdapat nilai tengah data pada masing masing klaster sebagaimana yang tercantum pada table "Final Cluster Centers"

Kemudian kita menggunakan metode Aplikasi WEKA yang dimana kurang lebih dengan metode yang sama seperti SPSS membagi 4 kelompok berdasarkan label tweet type. yang dimana kita mendapatkan hasilnya sebgai berikut :

Attribute	Full Data (499.0)	Cluster# 0 (431.0)	1 (4.0)	2 (53.0)		
tweet_id user_id user_friends user_follower user_statuses count	'A11' '(0-0.959547)' '(0.000602-inf)' '(-inf-0.017191)' '(0.000145-0.318573)'		'All' '(-inf-0]' '(0.000602-inf)' '(0.017191-inf)' '(0.000145-0.318573]'	'(-inf-0.000602]' '(-inf-0.017191]'	'(-11 '(0.000602- '(0.017191- '(0.318573-	'(0.0006 '(0.0171 '(0.3185
Time taken to build mod	del (full training data)	: 0.02 seconds				
Clustered Instances 0 431 (86%) 1 4 (1%) 2 53 (11%) 3 11 (2%)						
Class attribute: tweet Classes to Clusters:						
0 1 2 3 < a 102 4 30 11 orig 262 0 10 0 retu 54 0 3 0 rep 13 0 10 0 quot	yinal weet Y					
Cluster 0 < retweet Cluster 1 < No class Cluster 2 < original Cluster 3 < No class						
Incorrectly clustered :	instances : 207.0	41.483 %				

Sebagaimana yang tercantum pada gambar, kita membagi 4 klaster data dan setiap klaster mempunyai rentang nilai yang unik tersendiri, yang dimana klaster 0 terdapat 100 buah tweet bertipe original, 262 buah tweet bertipe retweet, 54 buah tweet bertipe reply dan 13 buah tweet bertipe quote

Untuk klaster 1 di dalamnya hanya terdapat 4 buah tweet original, untuk klaster 2 di dalamnya terdapat 30 buah tweet bertipe original, 10 tweet bertipe retweet, 3 tweet bertipe reply, dan 10 tweet bertipe quote.

Sedangkan untuk klaster terakhir yaitu klaster 3 di dalamnya hanya mengandung 11 tweet bertipe original

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam pengumpulan data digunakan web *Netlytic.org*, yang dimana mengambil data berupa cuitan atau tweet yang membahas tentang gempa. Selanjutya dalam tahap preprocessing data menggunakan aplikasi WEKA dalam peroperasiannya. Dalam tahap regresi data menggunakan aplikasi SPSS mengambil metode regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah jumlah pertemanan dan jumlah status mempengaruhi jumlah follower. Dimana hasil dari tabel anova adalah 0, dimana nilainya kurang dari 0,05, yang berarti jumlah pertemanan dan jumlah status mempengaruhi jumlah follower. Tahap selanjutnya menggunakan aplikasi SPSS dan WEKA untuk mengelola K-Means yang dimana hasilnya terbagi dalam 3 kluster.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryan Orleans, E. P. (2022, Januari 31). *Clustering Algoritma (K-Means)*. Diambil kembali dari Binus University: https://sis.binus.ac.id/
- By Sekolah Stata. (t.thn.). *Regresi adalah Metode Analisis Statistik, Manfaat, dan Rumus*. Diambil kembali dari By Sekolah Stata: https://sekolahstata.com/
- Data Scraping: Definisi, Cara Kerja dan 2 Tipe/Jenisnya. (2022, Januari 13). Diambil kembali dari IDCloudHost: https://idcloudhost.com/
- Haryanto, A. (2021, Februari 17). *Data Cleansing: Pengertian, Manfaat, Tahapan dan Caranya*. Diambil kembali dari Jojonomic: https://www.jojonomic.com/
- Konsultan Data Penelitian & ArcGIS. (2020, Agustus 19). *Ragam Jenis Transformasi Data yang Wajib Diketahui*. Diambil kembali dari patrastatistika: https://patrastatistika.com/
- Muchamad Taufiq Anwar, L. H. (2021). Model Prediksi Dropout Mahasiswa. *JURNAL INFORMATIKA UPGRIS*.
- *Pentingnya Data Cleaning Dalam Data Science*. (2022, Februari 10). Diambil kembali dari algoritman: https://algorit.ma/